

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM ADIWIYATA
(Studi Kasus Pada Siswa SMP Negeri 9 Surakarta
Tahun Pelajaran 2018/2019)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

DWI AGUNG PRASETIYO

A220150081

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM ADIWIYATA
(Studi Kasus Pada Siswa SMP Negeri 9 Surakarta
Tahun Pelajaran 2018/2019)**


PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

DWI AGUNG PRASETIYO
A220150081

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



Dra. Sundari, S.H., M.Hum
NIK. 151

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM ADIWIYATA
(Studi Kasus Pada Siswa SMP Negeri 9 Surakarta
Tahun Pelajaran 2018/2019)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

DWI AGUNG PRASETIYO

A220150081

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pada hari Senin, 29 Juli 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji

1. **Dra. Sundari, S.H., M.Hum**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dra. Sri Gunarsih, S.H., M.H**
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno
NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 06 Juli 2019

Penulis



**METERAI
TEMPEL**
TGL. 20
EE65EAF827647836
6000
ENAM RIBU RUPIAH

DWI AGUNG PRASETIYO
A220150081

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM ADIWIYATA (STUDI KASUS PADA SISWA SMP NEGERI 9 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata pada siswa SMP Negeri 9 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019. Peduli lingkungan termasuk dalam 18 nilai karakter yang dikembangkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Depdikbud RI). Karakter peduli lingkungan menjadi masalah terpenting bagi pelajar atau generasi muda Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa SMP Negeri 9 Surakarta. Objek penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 9 Surakarta. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Adiwiyata dapat menerapkan atau mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa SMP Negeri 9 Surakarta. Kegiatan ini sudah dilaksanakan melalui berbagai kebijakan sekolah berbasis lingkungan, pelaksanaan sekolah berwawasan lingkungan melalui PLH, kegiatan sekolah berbasis partisipatif yang melibatkan siswa langsung, seperti piket kelas, Jumat bersih, aksi lingkungan dll serta pengelolaan sarana dan prasarana. Kendala yang dihadapi selama penerapan program Adiwiyata sebagai implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 9 Surakarta adalah masih adanya beberapa siswa yang membuang sampah sembarangan. Solusi yang dilakukan adalah memberikan contoh atau tauladan secara langsung mengenai menjaga lingkungan kepada siswa, sosialisai program Adiwiyata, melibatkan siswa ikut aksi lingkungan, memberikan sanksi terhadap pelanggaran kebersihan dll.

Kata Kunci: Karakter, peduli lingkungan, program Adiwiyata.

Abstract

This study aims to describe the implementation of character-caring character education through the Adiwiyata program for students of SMP 9 Surakarta in the academic year 2018/2019. Environmental Care is included in 18 character values developed by the Indonesian Ministry of Education and Culture (Ministry of Education and Culture). Environmental care character is a major problem for students or the young generation of Indonesia. This study uses a qualitative descriptive research method. The subjects of this study were principals, teachers and students of Surakarta 9th Middle School. Methods of data collection using interviews, observation, and documentation. The results of the study show that the Adiwiyata program can apply or apply environmentally caring character education to Surakarta 9 Public Middle School students. This activity has been carried out through a variety of environment-based policies, the implementation of environmentally sound schools through PLH, participatory school-based activities involving direct

students, such as picket classes, clean Fridays, environmental actions etc., as well as the provision of facilities and infrastructure. The obstacle that is implementing the Adiwiyata program as an implementation of character care for the environment in Surakarta 9 Public Middle School is that there are still some students who litter. The solution is to provide examples or examples directly about the environment to students, Adiwiyata socialization program, involving students taking environmental action, tolerating cleanliness etc.

Keywords: Character, environmental care, Adiwiyata program.

1. PENDAHULUAN

Menurut Djumali dkk (2014: 1), “pendidikan adalah wahana untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini maupun di masa yang akan datang”. Menurut Kurniawan (2017: 26), pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani. Samrin (2016: 123), berpendapat bahwa karakter merupakan sikap atau tingkah laku manusia yang terwujud dalam tindakan, ucapan, perbuatan maupun pikiran berdasarkan norma-norma yang berlaku dimasyarakat. Menurut Berkowitz dan Bier sebagaimana dikutip oleh Ma’arif (2018: 37), karakter adalah gabungan dari beberapa psikologis karakter berupa nilai moral, tindakan moral, kepribadian, emosi, nalar dan karakteristik individu yang mempengaruhi setiap tindakan seseorang sebagai agen moral. Menurut Lorens Bagus sebagaimana dikutip oleh Kurniawan (2017: 28), karakter dapat didefinisikan sebagai ciri khas masing-masing individu yang meliputi tingkah laku, kebiasaan, kegemaran, ketidaksukaan, kapasitas, ketrampilan, kekuatan, nilai-nilai dan gagasan atau ide-ide sebagai pembeda antara individu satu dengan yang lain.

Agus Prasetyo dan Emusti Rivasintha sebagaimana dikutip oleh Kurniawan (2017: 30-31), mendefinisikan pendidikan karakter adalah komponen ilmu pengetahuan, kemauan dan tingkah laku yang ditumbuhkan untuk melaksanakan nilai-nilai karakter atau kepribadian, baik secara vertikal kepada Tuhan ataupun secara horizontal yaitu pada diri sendiri, sesama manusia dan lingkungan sekitar. Wulandari dan Kristiawan (2017: 292), berpendapat bahwa pendidikan karakter

merupakan suatu aktivitas yang memiliki gerakan mendidik individu manusia sebagai penerus bangsa dimasa yang akan datang.

Menurut Trahati (2015:22), pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk individu yang bermoral, berkepribadian yang baik, berakhlak dan bermartabar melalui sistem pendidikan. Albertus (2007:3), berpendapat tujuan pendidikan karakter adalah mendorong dan mewujudkan perbaikan diri individu secara berlanjut atau berkesinambungan dan mengasah keahlian diri individu guna mencapai tujuan hidup yang lebih baik. Menurut Amri, Jauhari dan Elisah sebagaimana dikutip oleh Ramdhani (2014: 33), “strategi pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, yaitu pendekatan penanaman nilai, pendekatan perkembangan kognitif, pendekatan klasifikasi nilai dan pendekatan pembelajaran”. Menurut Kurniawan (2017: 41-42), nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia berasal dari empat sumber, yaitu agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional

Menurut Trahati (2015:15), lingkungan merupakan segala sesuatu baik berupa benda hidup atau mati yang dapat mempengaruhi kehidupan makhluk hidup di sekitarnya. Soemartono sebagaimana dikutip oleh Noviani (2015:21), mendefinisikan lingkungan adalah seluruh objek benda, situasi, kondisi, pengaruh serta dampak yang terdapat dalam kawasan yang menjadi tempat makhluk hidup tinggal, dan memberi dampak pada makhluk hidup termasuk manusia. Menurut Purwanti (2017: 16), karakter peduli lingkungan merupakan suatu bentuk sikap atau tindakan yang dimiliki individu manusia dalam upaya membenahi, menjaga, mengelola dan melestarikan alam dan lingkungan sekitar sehingga ada manfaat yang diperoleh dari alam atau lingkungan tersebut dapat dinikmati dan digunakan makhluk hidup.

Menurut Trahati (2015: 26), pendidikan karakter peduli lingkungan adalah upaya membentuk dan menumbuhkan nilai-nilai karakter atau sikap cinta lingkungan yang berfungsi meningkatkan rasa peduli peserta didik terhadap pelestarian dan pengelolaan lingkungan. Menurut Mukani dan Sumarsosno (2017: 184), tujuan pendidikan karakter peduli lingkungan adalah agar setiap individu atau peserta didik memiliki peran dalam menciptakan perubahan lingkungan yang lebih baik melalui ilmu pengetahuan yang dimiliki mengenai lingkungan alam sekitarnya.

Menurut Iswari (2017: 36), program Adiwiyata adalah program yang sangat kompleks melibatkan semua *stakeholders* baik di sekolah dan masyarakat untuk membantu meningkatkan kepedulian lingkungan, khususnya para siswa. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2013 yang dimaksud program Adiwiyata merupakan program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Berdasarkan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata yaitu untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, pelaksanaannya berdasarkan tiga prinsip yaitu edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan. Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2013 tujuan program yang hendak dicapai dijabarkan dalam empat komponen utama, yaitu aspek kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan, aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan, aspek kegiatan sekolah berbasis partisipatif, aspek pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan. Empat komponen tersebut dikembangkan sekolah dan dijadikan indikator-indikator program Adiwiyata dalam mengimplementasikan pendidikan karakter Adiwiyata.

Program Adiwiyata di SMP Negeri 9 Surakarta telah dirintis mulai tahun 2012 sebagai wujud pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa. Berdasarkan uraian di atas di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian berkaitan tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata pada siswa SMP Negeri 9 Surakarta.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Nurul Zuriyah sebagaimana dikutip oleh Fridantara (2015: 45), penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mencari fenomena-fenomena, fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa secara logis, analitis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru dan siswa SMP Negeri 9 Surakarta. Objek penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata di SMP Negeri 9 Surakarta.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Purnomo (2011: 252), “metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati saat proses atau kegiatan praktikum, pembelajaran dikelas dan diskusi berlangsung”. Menurut Denzin sebagaimana dikutip Abdulhak dan Suprayogi (2012: 176), “wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu”. Menurut Sugiyono (2013: 240), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Uji validitas data penelitian ini menggunakan dua dari tiga bentuk triangulasi. Triangulasi yang diterapkan yaitu sumber data dan teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber data dilakukan dengan mengumpulkan data di lapangan. Sumber data berupa informasi dari kepala sekolah, guru dan siswa SMP Negeri 9 Surakarta. Penelitian ini menggunakan teknik analisis model interaktif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini didasari dari pengamatan, wawancara dan dokumen yang diperoleh saat penelitian dilapangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, diperoleh informasi mengenai implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata pada Siswa SMP Negeri 9 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019 sebagaimana paparan dibawah ini.

3.1 Program Adiwiyata di SMP Negeri 9 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019.

3.1.1 Kebijakan sekolah berwawasan lingkungan. Kebijakan sekolah terlihat dari visi misi dan tujuan sekolah yang berwawasan lingkungan. Kurikulum mata pelajaran yang diberikan kepada siswa berbasis lingkungan. Terdapat mata pelajaran khusus memuat materi lingkungan yaitu Pendidikan Lingkungan Hidup. Pelaksanaan kurikulum tersebut harus memuat program perlindungan dan pemeliharaan lingkungan hidup sesuai dengan yang direncanakan, sehingga kompetensi pengetahuan, sikap dan ketrampilan siswa tercapai dengan dengan lulusan yang kompeten tentang pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup. Rencana kegiatan dan anggaran sekolah yang disediakan sebesar 20 persen dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan

hidup. Program tersebut meliputi kesiswaan, kurikulum, kegiatan pembelajaran, peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana prasarana.

- 3.1.2 Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai kurikulum yang berwawasan lingkungan. Kurikulum dilaksanakan oleh guru melalui berbagai metode, teknik dan strategi pembelajaran. Siswa diarahkan untuk aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang aktif dilakukan guru dengan berbagai cara seperti diskusi, presentasi, praktik dilapangan dll. Guru juga memberikan atau mengajak siswa untuk memecahkan masalah lingkungan hidup yang terjadi sekarang ini. Contohnya permasalahan lingkungan sampah plastik. Sesuai dengan kurikulum yang berbasis lingkungan, permasalahan tersebut dapat selesai jika siswa mempunyai ilmu pengetahuan, sikap dan ketrampilan mengenai peduli lingkungan. Pemberian tugas juga dilakukan secara berwawasan lingkungan agar siswa dapat berpikir kreatif. Contohnya dalam mata pelajaran prakarya siswa diminta membuat tugas kerajinan tangan dari sampah kertas dan plastik.



Gambar 1. Kegiatan Membuat Prakarya Dari Sampah Plastik dan Kertas

Mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat tugas membuat artikel atau puisi bertema lingkungan. Kurikulum di SMP Negeri 9 Surakarta yang berbasis lingkungan, salah satu mata pelajaran yang khusus memberikan materi lingkungan hidup adalah PLH. PLH adalah pendidikan lingkungan hidup

yang membahas lingkungan alam sekitar, permasalahan lingkungan, pemanfaatan SDA, masalah lingkungan dan mencegah serta mengatasi masalah lingkungan. Pemberian materi Pendidikan lingkungan Hidup pada hari Selasa untuk kelas 7 dan kelas 8 pada hari Kamis di aula sekolah.

- 3.1.3 Kegiatan sekolah berbasis partisipatif. Kegiatan berbasis partisipatif adalah kegiatan yang melibatkan seluruh warga sekolah secara langsung. Siswa di SMP Negeri 9 Surakarta secara langsung dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup. Kegiatan yang dilakukan siswa setiap hari mulai dari piket kebersihan kelas, merawat taman dan lingkungan sekolah menunjukkan bahwa siswa peduli terhadap lingkungan. Kegiatan Jumat bersih dan senam yang dilaksanakan setiap hari Jumat merupakan gerakan bersama-sama atau gotong royong untuk mengelola lingkungan sekolah.



Gambar 2. Kegiatan Jumat Bersih SMP Negeri 9 Surakarta

Kegiatan lain yang melibatkan siswa secara langsung adalah lomba-lomba dalam memperingati hari-hari besar berkaitan dengan lingkungan. Lomba tersebut biasanya diadakan sekolah dengan bantuan OSIS atau pihak luar. Kegiatan aksi lingkungan juga ikut melibatkan siswa SMP Negeri 9 Surakarta. Kegiatan aksi tersebut contohnya aksi diet kantong plastik, SANAK SAPOT dan aksi hari sampah di CFD Surakarta. Kegiatan berbasis partisipasi sekolah juga menjalin kerjasama atau kemitraan dengan komite sekolah, BLH, LSM, Dinas Pendidikan, Dinas Kehutan, Puskesmas dll.

Kegiatan-kegiatan tersebut mendorong siswa untuk sadar akan pentingnya memelihara lingkungan hidup.

- 3.1.4 Pengelolaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasana merupakan penunjang keberlangsungan pembelajaran yang ada di sekolah. Sekolah Adiwiyata adalah sekolah lingkungan yang memiliki kriteria sarana dan prasarana yang harus dipenuhi. SMP Negeri 9 Surakarta merupakan sekolah Adiwiyata yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan cukup baik. Kondisi pemeliharaan dan pengelolaan sarana dan prasana yang dilakukan oleh siswa secara baik.



Gambar 3. Kamar Mandi atau Toilet Siswa SMP Negeri 9 Surakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMP Negeri 9 Surakarta memiliki beberapa ruang kelas, ruang guru, ruang kepek, ruang BK, ruang ibadah non muslim, masjid, UKS, toilet, perpustakaan, laboratorium, aula, taman, *green house*, hutan kampus, parkir, kantin sehat, lapangan, kolam ikan, ruang TU, ruang tamu, ruang OSIS, ruang ekstrakurikuler, ruang seni prakarya, tempat pembuatan kompos, tempat sampah 3 jenis, biopori, sumur resapan dll.

3.2 Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa melalui Program Adiwiyata di SMP Negeri 9 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019

Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa dilakukan dengan pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah di SMP Negeri 9 Surakarta. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kegiatan piket kelas dan kegiatan merawat dan memelihara tanaman yang ada di lingkungan sekolah agar kondisi lingkungan sekolah tetap asri. Penyediaan tempat sampah terbagi menjadi

tiga macam yaitu tempat sampah organik, tempat sampah anorganik dan tempat sampah zat berbahaya. Penyediaan peralatan kebersihan yang ada disekolah dalam kondisi baik dan layak untuk digunakan sesuai dengan komponen program Adiwiyata. Setiap ruangan terdapat alat kebersihan berupa sapu lantai, sapu ijuk, pel, kain lap, ember, kemoceng an tengki. Kegiatan lingkungan yang ada disekolah direncanakan oleh pihak sekolah dan melibatkan langsung siswanya saat proses pelaksanaan. Kegiatan cinta bersih lingkungan dilaksanakan setiap hari melalui kegiatan piket kelas, kegiatan mingguan yaitu Jumat bersih dan aksi lingkungan atau lomba berwawasan lingkungan antar kelas saat hari lingkungan. Kendala dan solusi dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata pada siswa SMP Negeri 9 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019.

3.2.1 Kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata pada siswa SMP Negeri 9 adalah kesadaran beberapa siswa yang membungah sampah masih sembarangan. Kejadian tersebut sering dilakukan oleh siswa baru yang belum mengetahui lebih dalam tentang program Adiwiyata yang ada di sekolah. Penggunaan plastik di kantin sehat sekolah.

3.2.2 Solusi yang dilakukan pihak sekolah adalah dengan mengadakan sosialisasi program Adiwiyata agar mengerti ilmu dan sadar pentingnya menjaga lingkungan hidup. Guru memberikan contoh secara langsung kepada siswa-siswanya. Pihak sekolah juga membuat peraturan atau tata tertib mengenai segala tindakan, sarana dan prasarana , jika siswa atau guru melanggar akan mendapat sanksi. Siswa yang melihat temanya berperilaku kurang mencerminkan karakter peduli lingkungan tindakan pertama yang dilakukannya adalah menegurnya dan mengingatkannya, apabila tindakan tersebut dihiraukan siswa yang menegur biasanya mempunyai inisiatif untuk melakukannya sendiri. Apabila siswa keterlaluhan akan dilaporkan guru.

4. PENUTUP

Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa SMP Negeri 9 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilaksanakan atau tercipta melalui

program Adiwiyata. Implementasi tersebut dapat terlihat dari adanya kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan yaitu visi, misi dan tujuan sekolah. Kurikulum yang digunakan sekolah juga berwawasan lingkungan serta adanya Pendidikan Lingkungan Hidup yang diberikan kepada siswa. Kegiatan sekolah berbasis partisipatif. Siswa dilibatkan langsung dalam kegiatan pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan sekolah secara langsung. Kegiatan harian piket kebersihan kelas dan pemeliharaan taman yang dilakukan siswa setiap pagi dan setelah pulang sekolah. Kegiatan lainnya adalah Jumat bersih dan kegiatan hari-hari besar lingkungan. Sarana dan prasarana di sekolah dalam kondisi baik dimanfaatkan siswa sebagai penunjang pembelajaran dan siswa secara langsung ikut menjaga dan merawat sarana dan prasarana sekolah. Kendala yang dihadapi sekolah adalah beberapa siswa terkadang masih membuang sampah sembarangan. Solusi yang digunakan pihak sekolah adalah memberikan contoh langsung atau tauladan, sosialisai program lingkungan, ikut aksi lingkungan dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak dan Ugi Suprayogi. 2012. *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Albertus, Doni Kusuma. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- Djumali, dkk. 2014. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fridantara, Angga Swasdita. 2015. "Implementasi Program Adiwiyata di SMA Negeri 2 Klaten". *Skripsi*. Yogyakarta. UNY.
- Iswari, Rizky Dewi dan Suyud W. Utomo. "Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa (Kasus: SMA Negeri 9 Tangerang Selatan dan MA Negeri 1 Serpong)". *Jurnal Ilmu Lingkungan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ma'arif, Muhammad Anas. 2018. "Analisis Strategi Pendidikan Karakter Melalui Hukuman Preventif". *Jurnal Pendidikan Islam Volume 06 Nomor 01*. Mojokerto: Institut Pesantren Kh. Abdul Chalim Pacet.

- Mukani dan Teto Sumarsono. 2017. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Berbasis Adiwiyata pada Mata Pelajaran Fiqih di MTSN Tambakberas Jombang". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Jombang: STIT Al Urwatul Wtsqo.
- Noviani, Dewi. 2015. 'Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 1 Kersana Kabupaten Brebes'. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial UNNES.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang *Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*. Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.
- Purnomo, Hari Bambang. 2011. "Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)". *Jurnal Pengembangan Pendidikan Volume 8 Nomer 1. (Online)*. (jurnal.unej.ac.id/index.php/JP2/article/view/859, diakses pada Minggu tanggal 16 Desember 2018 pukul 19:19 WIB).
- Purwanti, Siwi. 2017. "Penerapan *Small Group Discussion* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Mahasiswa PGSD UAD". *Jurnal Dialektika*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Ramdhani, Muhammad Ali. 2014. "Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter". *Jurnal Pendidikan*. Garut: Universitas Garut.
- Samrin. 2016. "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)". *Jurnal Al-Ta'dib*. Kendari: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trahati, Melia Rimadhani. 2015. "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wulandari, Yeni dan Muhammad Kristiawan. 2017. "Strategi Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter bagi Siswa dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua". *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Palembang: Universitas PGRI Palembang.